

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiss, D. T., & Ghazali, S. A. (1984). The regional geology and evolution of the Toba volcano-tectonic depression, Indonesia. *Journal of the Geological Society*, 141(3), 487–500.
- Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi. (2023). *Kota Bukittinggi dalam Angka 2023*. BPSKB, Bukittinggi.
- Bronto, S. (2006). Fasies gunung api dan aplikasinya. *Indonesian Journal on Geoscience*, 1(2), 59–71.
- Bukittinggi, D. P. (2022). *Kawasan Rawan Bencana Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau*. <https://geoparkngaraisianokmaninjau.org/peta/peta-detail/9>, diakses September 2023.
- Bukittinggi, P. P. D. (2016). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Derah (RPJMD) Tahun 2016-2021*. DPRD Kota Bukittinggi.
- Charland, A., & Lajoie, J. (1989). Characteristics of pyroclastic deposits at the margin of Fond Canonville, Martinique, and implications for the transport of the 1902 nuées ardentes of Mt. Pelée. *Journal of Volcanology and Geothermal Research*, 38(1–2), Elsevier, 97-112.
- Darman, R. (2018). Pembangunan Dashboard Lokasi Rawan Tanah Longsor di Indonesia Menggunakan Tableau. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(2), 256–269.
- Dinata, F. A., Suasti, Y., & Ahyuni. (2019). Evaluasi Penetapan Batas Sempadan Ngarai Sianok Terhadap Bahaya Mikrozonasi Gerakan Tanah Bagi Permukiman Di Kota Bukittinggi. *Jurnal Buana*, 3(1), 174–182.
- ESDM, K. (2014). *Peta Geologi Interpretasi Citra Inderaan Jauh Lembar Bukittinggi, Sumatera Barat*. <https://geologi.esdm.go.id/geomap/>, diakses pada Januari 2024.
- Fadhly, A., & Hadiyansyah, D. (2021). Analisis mitigasi bencana dan kajian geologi ngarai sianok dalam pengembangan konservasi berkelanjutan di geopark nasional ngarai sianok–maninjau, sumatera barat. *Jurnal Sains Dan Teknologi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknologi Industri*, 21(2), 253–261.
- Firmansyah, Rohjan, J., & Syarifudin, D. (2017). Analisis Resiko Bencana Multi Bahaya (Multi Hazard) dan Arahan Mitigasinya di Kota Bukittinggi. *Prosiding Seminar Nasional Perencanaan Pembangunan Inklusif Desa*, 361–372.
- Fisher, R. V, & Schmincke, H.-U. (1984). *Pyroclastic Rocks*. Springer-Verlag,

Berlin.

- Griffiths, D. H., & Barker, R. D. (1993). Two-dimensional resistivity imaging and modelling in areas of complex geology. *Journal of Applied Geophysics*, 29(3–4), 211–226.
- Haribulan, R., Gosal, P. H., & Karongkong, H. H. (2019). Kajian Kerentanan Fisik Bencana Longsor Di Kecamatan Tomohon Utara. *Jurnal Spasial*, 6(3), 714–724. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Hendrajaya, L., & Arif, I. (1990). Geolistrik tahanan jenis. *Monografi: Metoda Eksplorasi, Laboratorium Fisika Bumi, ITB, Bandung*.
- Herlin, H. S., & Budiman, A. (2012). Penentuan Bidang Gelincir Gerakan Tanah dengan Aplikasi Geolistrik Metode Tahanan Jenis Dua Dimensi Konfigurasi Wenner-Schlumberger (Studi Kasus Di Sekitar Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Limau Manis, Padang). *Jurnal Fisika Unand*, 1(1).
- Herman, R. (2001). An introduction to electrical resistivity in geophysics. *American Journal of Physics*, 69(9), 943–952.
- Imanda, A. (2013). Penanganan Permukiman di Kawasan Rawan Bencana Gerakan Tanah Studi Kasus: Permukiman Sekitar Ngarai Sianok di Kelurahan Belakang Balok, Kota Bukittinggi. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24, 141–156.
- Loke, M. H. (1999). *Electrical Imaging Surveys for Environmental and Engineering Studies*. University of Birmingham.
- Lowrie, W. (2007). *Fundamentals of Geophysics, 2nd Edition*. Cambridge University Press.
- Maharani, I., Faresi, T. A. Z., Sari, R. S., & Sugiyanto, D. (2018). Identifikasi Daerah Rawan Longsor Dengan Metode Resistivitas Konfigurasi Wenner-Schlumberger di Kawasan Desa Meunasah Krueng Kala, Aceh Besar. *Journal of Aceh Physics Society*, 7(3), 139–143.
- Manrulu, R. H., & Nurfalaq, A. (2018). Studi Bidang Gelincir Sebagai Langkah Awal Mitigasi Bencana Longsor. *Prosiding Seminar Nasional*, 3(1).
- Manrulu, R. H., Nurfalaq, A., & Hamid, I. D. (2018). Pendugaan sebaran air tanah menggunakan metode geolistrik resistivitas konfigurasi wenner dan schlumberger di kampus 2 universitas cokroaminoto palopo. *Jurnal Fisika Flux: Jurnal Ilmiah Fisika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat*, 15(1), 6–12.

- Mareta, N., & Ansori, C. (2019). Identifikasi Akuifer Berdasarkan Metode Geolistrik Susunan Schlumberger di Kecamatan Pejagoan, Kebumen. *Wahana Fisika*, 4(1), 2019.
- McPhie, J., Doyle, M., & Allen, R. (1993). *Volcanic Textures : A Guide to the Interpretation Textures in Volcanic Rocks*. (diedit oleh Centre, CODES Key), University of Tasmania, Australia.
- Milsom, J. (2003). *Field Geophysics*. John Wiley & Sons, Chichester.
- Mulyasari, R., Darmawan, I. G. B., Effendi, D. S., Saputro, S. P., Hesti, A. H., & Haerudin, N. (2020). Aplikasi Metode Geolistrik Resistivitas Untuk Analisis Bidang Gelincir Dan Studi Karakteristik Longsoran Di Jalan Raya Suban Bandar Lampung. *Jurnal Geofisika Eksplorasi*, 6(1), 66–76.
- Nofirman, D. (1994). *Perilaku Material Geologis Padat*. Universitas Negeri Padang. Padang. http://repository.unp.ac.id/1726/1/NOFIRMAN_807_94.pdf
- Noor, D. (2006). *Geologi Lingkungan*. Graha Ilmu, Jogjakarta.
- Nurhayati, N., & Ardi, N. D. (2016). Identifikasi Zona Bidang Gelincir Daerah Rawan Longsor Cihideung Kabupaten Bandung Barat dengan Menggunakan Metode Resistivitas Konfigurasi Wenner. *Prosiding Simposium Nasional Inovasi Dan Pembelajaran Sains*, 581–589. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Okezone.com. (2016). *Longsor di Bukittinggi, Ratusan Kuburan Terancam Ambblas ke Jurang*. <https://news.okezone.com/read/2016/03/04/340/1328032/>, diakses pada Agustus 2023.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 22 tahun 2007. (2007). *Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor*. Departemen Pekerjaan Umum. <https://jdih.pu.go.id/internal/assets/assets/produk/PermenPUPR/2007/07/PermenPU22-2007.pdf>
- Pettijohn, F. J. (1975). *Sedimentary Rocks 2nd Edition*. Harper & Row Publishers, New York.
- Priyantari, N., & Wahyono, C. (2005). Penentuan Bidang Gelincir Tanah Longsor Berdasarkan Sifat Kelistrikan Bumi. *Jurnal Ilmu Dasar*, 6(2), 137–141.
- Reynolds, J. M. (1997). *An Introduction to Applied and Environmental Geophysics*. John Wiley & Sons.
- Santoso, D. (2002). *Pengantar Teknik Geofisika*. Institut Teknologi Bandung.

- Selby, M. J. (1993). *Hillslope materials and processes 2nd Edition*. Oxford University Press, UK.
- Subowo, E. (2003). *Pengenalan Gerakan Tanah*. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. ESDM, Bandung.
- Suryati, I., Murni, L., & Loqiana, G. A. (2023). Hubungan Persepsi Risiko Bencana dan Ketertarikan Tempat Terhadap Tingkat Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor Pda Masyarakat di Kelurahan Kayu Kubu Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 7160–7169.
- Sutanto, R. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Tanah, Konsep dan Kenyataan*. Kanisius.
- Syukri, M. (2020). *Dasar-Dasar Metode Geolistrik*. Syiah Kuala University Press.
- Telford, W. M., Geldart, L. P., Sheriff, R. E., & Keys, D. . (1990). *Applied Geophysics*. Cambridge University Press.
- Terzaghi, K., & Peck, R. B. (1987). *Mekanika Tanah Dalam Praktek Rekayasa Jilid 1*.
- Triyatno, T. (2012). Pemetaan Zonasi Bahaya Risiko Longsoran di Daerah Ngarai Sianok Kota Bukittinggi. *Jurnal Geografi*, 2(1), 83–90.
- Verhoef, P. N. W. (1994). *Geologi Untuk Teknik Sipil*. Erlangga. Jakarta.
- Wesley, L. D. (1977). *Mekanika Tanah*. Badan Penerbit Pekerjaan Umum, Jakarta.
- William, H., Turner, F., & Gilbert, C. (1982). *An Introduction to The Study of Rocks in Thin Section, 2nd edition*. W.H. Freeman & Company, New York.
- Zainal, A., & Tribunnews.com. (2018). *Foto Ngarai Sianok Bukittinggi Longsor Tebing Runtuh Tutup Badan Jalan Menuju Ngarai*. <https://batam.tribunnews.com/2018/05/29/>, diakses pada Agustus 2023.
- Zulfiadi, Z. (2011). Analisis Kestabilan Lereng Tanah. *Bandung: Universitas Padjajaran*.